

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 070/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015

DESKRIPSI SEMANGKA VARIETAS
WM 2505

Asal	:	Dalam Negeri
Silsilah	:	WM 2251 x WM 2060
Golongan varietas	:	Hibrida
Bentuk penampang batang	:	Bersegi
Diameter batang	:	1,55 – 2,85 cm
Warna batang	:	Hijau terang RHS 141 D
Bentuk daun	:	Menjari
Ukuran daun	:	Panjang 26,08 – 30,48 cm; Lebar 16,10 – 18,88 cm.
Warna daun	:	Hijau RHS 139 C
Bentuk bunga	:	Terompet
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau terang RHS 141 D
Warna mahkota bunga	:	Kuning RHS 12 A
Warna putik	:	Kuning orange RHS 14 A
Warna benang sari	:	Kuning orange RHS 14 A
Umur mulai berbunga	:	24 – 17 hari setelah tanam
Umur panen	:	59 – 63 hari setelah tanam
Tipe buah	:	Berbiji
Bentuk buah	:	Lonjong
Ukuran buah	:	Panjang 33,13 – 36,68 cm; Diameter 15,85 – 19,85 cm.
Warna kulit buah	:	Hijau RHS 139 C
Ketebalan kulit buah	:	3,8 – 4,33 cm
Warna daging buah	:	Merah RHS 42 A
Tekstur daging buah	:	Masir
Rasa daging buah	:	Manis
Bentuk biji	:	Lonjong pipih
Warna biji	:	Hitam
Berat 1.000 biji	:	59,2 – 64,9 gram
Kadar gula	:	10,88 – 13,25 °brix
Berat per buah	:	6,48 – 8,25 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	78,50 – 84,75 %
Daya simpan buah pada suhu 25 - 30°C	:	16 – 19 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	19,08 – 24,32 ton
Populasi per hektar	:	5.700 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	338 – 370 gram
Penciri utama	:	Buah lonjong, warna kulit hijau dengan garis buah yang lebar dan warna biji hitam.
Keunggulan varietas	:	Ukuran buah besar, produksi tinggi, rasa manis.
Wilayah adaptasi ²⁾	:	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada 100 – 300 mdpl.

Pemohon : PT. Benih Citra Asia
Pemulia : A. Munandar, SP., MP; Edy Trianto,
SP
Peneliti : Firjon Zundan S, SP; Baiatur Ridwan,
SP; Hajar Nur Pridian, A.Md (PT.
Benih Citra Asia)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO